



**PROBLEMATIKA DAN INTEGRITAS PEMILU
DALAM MANAJEMEN DISTRIBUSI LOGISTIK
PEMILIHAN UMUM SERENTAK TAHUN 2019
DI KOTA BATAM**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar
Magister Ilmu Politik pada Departemen Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Diponegoro Semarang

Disusun Oleh :

Eri Nofianto

NIM. 14010121410002

**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU POLITIK DAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eri Nofianto
NIM : 14010121410002
Program Studi : Magister Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang saya susun dengan judul:

“Problematika dan Integritas Pemilu dalam Manajemen Distribusi Logistik Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019 Di Kota Batam (*Problematics and Electoral Integrity In Logistics Distribution Management Of The 2019 Simultaneous General Elections In Batam City*)”

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan plagiat dari tesis atau karya ilmiah orang lain, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Diponegoro maupun universitas lainnya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, Juni 2023

Pembuat Pernyataan,



Eri Nofianto

NIM. 14010121410002

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : **Problematika dan Integritas Pemilu dalam Manajemen Distribusi Logistik Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019 Di Kota Batam**

Nama Penyusun : Eri Nofianto

NIM : 14010121410002

Jurusan : Magister Ilmu Politik

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata II Program Studi Ilmu Politik.

Semarang, 26 Juni 2023

Dekan



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 19620614 198603 2 002

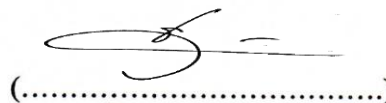
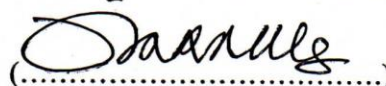
Wakil Dekan I



Dr. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP 1969082 2199403 1 003

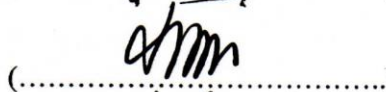
Dosen Pembimbing:

1. Dr. Sos. Dra. Fitriyah, M.S.
NIP. 196203271986032001
2. Drs. Yuwanto, M.Si., Ph.D.
NIP. 19650325 198803 1 001


(.....)
(.....)

Dosen Penguji Tesis:

1. Dr. Dra. Rina Martini, M.Si.
NIP. 196703131993032001
2. Dr. Nunik Retno Herawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197110301999032001
3. Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D.
NIP. 197110111997021001


(.....)
(.....)
(.....)

Tesis ini kupersembahkan kepada :

1. Buat kesabaran Ibuku Prinadiyan yang sudah membesarkan dan selalu mendoakanku
2. Untuk pengertian adik-adikku bersama keluarga
3. Almamaterku Magister Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang

KATA PENGANTAR

Sujud syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Problematika dan Integritas Pemilu dalam Manajemen Distribusi Logistik Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019 Di Kota Batam** (*Problematics and Electoral Integrity In Logistics Distribution Management Of The 2019 Simultaneous General Elections In Batam City*)” dengan baik dan lancar.

Penulisan tesis ini disusun sebagai sayarat dalam pemenuhan dan penyelesaian studi Magister (S2) Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang. Penulis menyadari sepenuhnya akan segala keterbatasan dan kekurangan yang ada pada diri penulis, sehingga penulisan tesis ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu sudah sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya dengan penuh rasa hormat kepada:

1. Ibu Dr. Sos. Dra. Fitriyah, M.S., Bp. Drs. Yuwanto, M.Si., Ph.D., dan Ibu. Dr. Supratiwi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan dorongan, bimbingan dan saran sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Ibu Dr. Dra. Rina Martini, M.Si., Ibu. Dr. Supratiwi, M.Si., dan Bapak Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D., selaku Dosen Penguji 1, Dosen

Penguji 2 dan Dosen Penguji 3 yang telah memberikan kritik dan masukan yang konstruktif pada tulisan tesis ini sehingga menjadi lebih baik.

Dengan segala kerendahan hati pula penulis menghaturkan rasa hormat dan terima kasih serta penghargaan yang setulus-tulusnya kepada jajaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang :

1. Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang
2. Dr. Drs. Hardi Warsono, MT selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
3. Dr. Nur Hidayat, S.Sos., M.Si., selaku Plt. Ketua Program Studi Magister Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang yang memberikan masukan dan dorongan yang menyemangati penulis untuk dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu dosen yang berada di lingkungan Magister Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
5. Tenaga Kependidikan dilingkungan Magister Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro secara khusus Mas Apri, Mas Sholeh dan yang telah membantu penulis dalam segala urusan perkuliahan dan Tesis.

Tidak lupa pula penulis ingin menghaturkan rasa hormat dan mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tesis ini, antara lain :

1. Bapak Hasyim Asy'ari, S.H., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia.
2. Bapak Drs. Bernad Dermawan Sutrisno, M.Si., selaku Sekretaris Jenderal Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia.
6. Bapak Martius, S.Kom., M.Si., selaku Ketua Komisi Pemilihan Umum Kota Batam yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Komisi Pemilihan Umum Kota Batam.
7. Bapak Syailendra Reza Irwansyah Rezeki, S.Sos., M.I.Kom., selaku Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota Batam yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota Batam.
8. Ibu Sriwati Ketua KPU Provinsi Kepulauan Riau beserta jajaran, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Kepada Para Informan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Selain itu juga peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan motivasinya kepada:

1. Keluarga tercinta, Ibu dan adik-adikku yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini.
2. Ketua, Anggota, Sekretaris dan teman-teman sekretariat KPU Provinsi Jawa Tengah yang telah berkenan menampung penulis selama melaksanakan tugas belajar.

3. Rekan-rekan seangkatan TKP dan MIP tahun 2021 yang merupakan kelas pandemi, jarang berjumpa bukan berarti tidak bersilaturahmi, semoga kita semua tetap kompak dan selalu diberikan kemudahan.
4. Sahabatku Adie Admoko Kepala Sub Bagian Hukum dan SDM Sekretariat KPU Kabupaten Maberamo Tengah yang bersedia meluangkan waktu dan memberikan dukungan maksimal hingga selesainya penulisan ini.
5. Buat Mora, terima kasih juga atas segala dukungan selama penulis melakukan penelitian di Batam.
6. Rekan-rekan di Sekretariat Jenderal yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
7. Dan terakhir untuk dirisaya sendiri terima kasih untuk pencapaian diri sejauh ini, terima kasih juga untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan tesis ini. Semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi para pembaca.
Amin.

Semarang, Juli 2023

Penulis,

Eri Nofianto

NIM. 14010121410002

ABSTRAK

Salah satu kegiatan terpenting dalam tahapan logistik adalah distribusi logistik. Menurut Bowersox (2014), kegiatan distribusi logistik dapat terwujud apabila terdapat suatu manajemen/sistem logistik yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang bergabung untuk membentuk manajemen/sistem logistik, yakni struktur fasilitas, transportasi, persediaan, komunikasi, serta penanganan dan penyimpanan. Selain itu, setiap tahapan yang diselenggarakan tidak terkecuali tahapan distribusi logistik harus memenuhi parameter pemilu berintegritas, yaitu jujur, transparansi, akurat, akuntabel, dan tepat waktu (Surbakti, 2015) agar pemilu yang diselenggarakan dapat diterima peserta pemilu, pemilih atau rakyat serta dunia internasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan manajemen distribusi logistik Pemilu Serentak Tahun 2019 di Kota Batam dan faktor-faktor penyebabnya serta implikasinya terhadap integritas Pemilu. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif dengan desain pendekatan analisis kualitatif.

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan manajemen distribusi logistik Pemilu Serentak Tahun 2019 di Kota Batam, yaitu (1) penentuan fasilitas saluran distribusi logistik, yakni tujuan akhir distribusi (KPPS/TPS); (2) adanya kekurangan jumlah surat suara; (3) pengendalian dan pengawasan yang tidak berjalan efektif; dan (4) keterlambatan penerimaan logistik, terlambatnya sortir dan pengepakan logistik, pengiriman logistik, dan penyimpanan logistik. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan, yaitu (1) penetapan rekapitulasi DPT yang berlarut-larut, (2) kurang diantisipasi DPTb, (3) kurangnya jumlah dan terlambatnya logistik, (4) kurangnya personil yang menangani logistik, (5) gudang yang tidak memadai, dan (6) pengendalian dan pengawasan yang kurang efektif. Integritas pemilu: (1) jujur tidak terpenuhi; (2) transparansi tidak sepenuhnya dilakukan; (3) akurat atau tingkat akurasi tidak sepenuhnya terpenuhi; (4) akuntabel tidak sepenuhnya terpenuhi; dan (5) tepat waktu tidak sepenuhnya terpenuhi. Rekomendasi yakni perlu adanya sistem *reward* dan *punishment* yang dapat memicu kegairahan bekerja dan produktifitas setiap satuan kerja maupun pegawainya.

Kata Kunci : Problematika, Integritas Pemilu, Manajemen Distribusi Logistik

ABSTRACT

One of the most important activities in the logistics phase is logistics distribution. According to Bowersox (2014), logistics distribution activities can be realized if there is a logistics management/system in which there are components that combine to form a logistics management/system, namely facility structure, transportation, inventory, communication, and handling and storage. In addition, every stage that is held, including the logistics distribution stage, must meet the parameters of elections with integrity, namely honesty, transparency, accuracy, accountability, and timeliness (Surbakti, 2015) so that the elections held can be accepted by election participants, voters or the people and the international community.

This research aims to find out and analyze the problems in the implementation of logistics distribution management for the 2019 Simultaneous General Election in Batam City and the factors causing them and their implications for election integrity. This research uses a descriptive method with a qualitative analysis approach design.

From the results of the research and discussion, it can be seen that there are problems in the implementation of logistics distribution management for the 2019 Simultaneous General Election in Batam City, namely (1) determination of logistics distribution channel facilities, namely the final destination of distribution (KPPS/TPS); (2) shortage of ballots; (3) ineffective control and supervision; and (4) delays in receiving logistics, late sorting and packing of logistics, logistics delivery, and logistics storage. The factors that caused the problems were (1) the protracted determination of the DPT recapitulation, (2) the lack of anticipation of DPTb, (3) the lack of and delays in logistics, (4) the lack of personnel handling logistics, (5) inadequate warehouses, and (6) ineffective control and supervision. Electoral integrity: (1) honesty is not met; (2) transparency is not fully practiced; (3) accuracy or level of accuracy is not fully met; (4) accountability is not fully met; and (5) timely is not fully met. The recommendation is the need for a reward and punishment system that can trigger the enthusiasm to work and the productivity of each work unit and its employees.

Keyword : Problematics, Electoral Integrity, Logistics Distribution Management

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Tinjauan Pustaka	11
1.5.1. Penelitian Terdahulu	11
1.5.2. Manajemen Logistik	16
1.5.3. Distribusi Logistik	37
1.5.4. Pemilihan Umum	41
1.6. Operasionalisasi Konsep	52

1.7. Kerangka Pemikiran	54
1.8. Metode Penelitian	54
1.8.1. Tipe Penelitian	54
1.8.2. Fokus Penelitian	55
1.8.3. Jenis dan Sumber Data	56
1.8.4. Pemilihan Informan	57
1.8.5. Instrumen Penelitian	58
1.8.6. Teknik Pengumpulan Data	59
1.8.7. Teknik Analisis Data	60
BAB II GAMBARAN UMUM KOTA BATAM PADA PEMILIHAN	
UMUM SERENTAK TAHUN 2019	62
2.1. Profil Kota Batam	62
2.2. Profil Penyelenggara Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019 di Kota Batam	66
2.2.1. Profil Komisi Pemilihan Umum Kota Batam	66
2.2.2. Profil Badan Pengawas Pemilu Kota Batam	72
2.3. Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019 di Kota Batam	77
2.3.1. Peserta	77
2.3.2. Pemilih	80
2.4. Tahapan Logistik Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019 di Kota Batam	86
BAB III MANAJEMEN DISTRIBUSI LOGISTIK PEMILIHAN	
UMUM SERENTAK TAHUN 2019 DI KOTA BATAM	93
3.1. Pelaksanaan Manajemen Distribusi Logistik Pemilihan Umum Serentak	

Tahun 2019 di Kota Batam	93
3.2. Integritas Pemilu dalam Manajemen Distribusi Logistik Pemilihan Umum	
Serentak Tahun 2019 di Kota Batam	119
BAB IV PROBLEMATIKA DAN INTEGRITAS PEMILU DALAM	
MANAJEMEN DISTRIBUSI LOGISTIK PEMILIHAN	
UMUM SERENTAK TAHUN 2019 DI KOTA BATAM	127
4.1. Permasalahan dalam Manajemen Distribusi Logistik Pemilihan Umum	
Serentak Tahun 2019 di Kota Batam	127
4.1.1. Permasalahan Dalam Penentuan Struktur Fasilitas	127
4.1.2. Permasalahan Dalam Transportasi	131
4.1.3. Permasalahan Dalam Pengadaan Persediaan	134
4.1.4. Permasalahan Dalam Komunikasi	140
4.1.5. Permasalahan Dalam Penanganan dan Penyimpanan	146
4.2. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Permasalahan dalam Manajemen	
Distribusi Logistik Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019 di Kota	
Batam	149
4.2.1. Penetapan Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Yang Berlarut-larut	150
4.2.2. Kurang Diantisipasinya Daftar Pemilih Tambahan	154
4.2.3. Kurangnya Jumlah dan Terlambatnya Logistik	156
4.2.4. Kurangnya Personil Yang Menangani Logistik	158
4.2.5. Gudang Penyimpanan Yang Tidak Memadai	160
4.2.6. Pengendalian dan Pengawasan Yang Kurang Efektif	161
4.3. Implikasi Permasalahan dalam Manajemen Distribusi Logistik Pemilihan	

Umum Serentak Tahun 2019 di Kota Batam Terhadap Integritas Pemilu	163
4.3.1. Parameter Jujur (<i>honesty</i>)	163
4.3.1. Parameter Transparansi (<i>tranparency</i>).....	165
4.3.3. Parameter Akurat (<i>accuracy</i>)	166
4.3.4. Parameter Akuntabel (<i>accountable</i>)	168
4.3.5. Parameter Tepat waktu (<i>on time</i>)	170
BAB V PENUTUP	172
5.1. Simpulan	172
5.2. Saran	173
5.3. Rekomendasi	175
DAFTAR PUSTAKA	176
LAMPIRAN.....	185

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu 13
Tabel 2.1	Pembagian Wilayah Administratif Kota Batam 63
Tabel 2.2	Jumlah Pulau dan Jarak Dengan Ibu Kota 64
Tabel 2.3	Susunan Penanggung Jawab Divisi di KPU Kota Batam 69
Tabel 2.4	Susunan Organisasi Sekretariat KPU Kota Batam 70
Tabel 2.5	Komposisi Aparatur pada KPU Kota Batam 72
Tabel 2.6	Susunan Penanggung Jawab Divisi di Bawaslu Kota Batam..... 74
Tabel 2.7	Susunan Organisasi Sekretariat Bawaslu Kota Batam 76
Tabel 2.8	Komposisi Aparatur pada Bawaslu Kota Batam 77
Tabel 2.9	DPT untuk Pemilu Serentak Tahun 2019 di Kota Batam 81
Tabel 2.10	DPTHP-1 untuk Pemilu Serentak Tahun 2019 di Kota Batam 82
Tabel 2.11	DPTHP-2 untuk Pemilu Serentak Tahun 2019 di Kota Batam 83
Tabel 2.12	Jumlah Pemilih Paska Penetapan DPTb-1 untuk Pemilu Serentak Tahun 2019 di Kota Batam 84
Tabel 2.13	Jumlah Pemilih Paska Penetapan DPTb-2 untuk Pemilu Serentak Tahun 2019 di Kota Batam 85
Tabel 2.14	Jenis Logistik Pemilu Serentak Tahun 2019 88
Tabel 2.15	Jumlah Kebutuhan Logistik Pemilu Serentak Tahun 2019 di Kota Batam 90

Tabel 4.1	Perubahan Jumlah TPS Pada Pemilu Serentak Tahun 2019 di Kota Batam	130
Tabel 4.2	Perubahan Jumlah Pemilih Pada Pemilu Serentak Tahun 2019 di Kota Batam	136
Tabel 4.3	Kewenangan Pengadaan Logistik Pemilihan Serentak Tahun 2019	138
Tabel 4.4	Rekapitulasi DPT Pada Pemilu Serentak Tahun 2019 di Kota Batam	150
Tabel 4.5	Rekapitulasi DPTb Pada Pemilu Serentak Tahun 2019 di Kota Batam	154

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	55
Gambar 2.1 Peta Wilayah Administrasi Kota Batam	63
Gambar 2.2 Peserta Pemilu Anggota DPR dan DPRD Tahun 2019 di Kota Batam	78
Gambar 2.3 Peserta Pemilu Anggota DPD Tahun 2019 di Kota Batam	79
Gambar 2.4 Peserta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 di Kota Batam	80
Gambar 2.5 Tahapan Logistik Pemilu Serentak Tahun 2019	87
Gambar 3.1 Jadwal Penanganan Logistik Pemilu Serentak Tahun 2019 di Kota Batam	115

